



ANALISIS MAKNA REFERENSIAL PADA LAGU ALBI YA ALBI NANCY AJRAM

Syifa Aulia¹, Nur Hasaniyah²,

¹ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

syifaaulias2004@gmail.com¹

hasaniyah@bsa.uin-malang.ac.id²

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk menganalisis makna referensial dalam lirik lagu "Albi Ya Albi" karya Nancy Ajram. Lagu ini, yang menggabungkan bahasa Indonesia dan Arab, menggambarkan pergulatan emosional seorang individu yang mengalami cinta tetapi merasa belum siap untuk sepenuhnya terlibat dalam hubungan tersebut. Analisis ini dilakukan dengan pendekatan semantik, yang fokus pada bagaimana kata-kata dan frasa dalam lirik mengacu pada dunia nyata atau konsep-konsep dalam pikiran penyanyi. Lirik "Albi Ya Albi" menonjolkan penggunaan kata "hati" dalam berbagai konteks yang mengindikasikan pusat emosi dan perasaan cinta. Referensi ini terlihat pada pengulangan frasa "Hatiku, hatiku يا قلبي قلبي" yang menunjukkan intensitas perasaan yang dialami penyanyi. Selain itu, frasa "Tinggalkan aku, hatiku اتركني يا قلبي" mengisyaratkan keinginan untuk melepaskan diri dari emosi cinta yang menyakitkan. Ketidakpastian dan kebingungan penyanyi tentang perasaannya tercermin dalam baris "Ada apa denganku sekarang? هلأق ما فيني" dan "Entah apa yang terjadi dengan hati ini ما يعرف شو صارله هالقلب". Artikel ini juga mengeksplorasi bagaimana pertanyaan retorik dalam lirik seperti "Mungkinkah aku mencintaimu? معقولة حبيبتك" dan "Yakinkan saya, apakah Anda merasakan sesuatu? اطمني حسيت بشي؟" mencerminkan keraguan penyanyi mengenai perasaannya dan perasaan orang lain. Penggunaan bahasa ganda tidak hanya memperkaya dimensi emosional lagu tetapi juga menunjukkan sifat universal dari pengalaman cinta dan keraguan. Melalui analisis referensial ini, artikel ini menyimpulkan bahwa lirik "Albi Ya Albi" menggambarkan perjalanan emosional yang kompleks, di mana perasaan cinta berhadapan dengan ketidakpastian dan kesiapan emosional. Penggunaan metafora hati sebagai pusat emosi memperkuat tema utama lagu tentang pergulatan batin seseorang yang mencoba memahami dan mengelola perasaannya. Artikel ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana makna referensial dalam lirik lagu dapat mencerminkan dan mempengaruhi persepsi dan pengalaman emosional pendengarnya.

Kata Kunci: *Lagu, Makna Referensial, Nancy Ajram*

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah sebuah karya seni yang diciptakan oleh pengarangnya. Karya sastra dicirikan dengan ruang lingkup, dan ciri-ciri pembeda. Sastra dikategorikan sebagai seni dan

ilmu. Pada karya sastra mempunyai beberapa bidang diantar bidang-bidang tersebut adalah: seni lukis, seni tari, seni drama dan seni musik.(Sari et al., 2021)

Lagu merupakan sebuah rangkaian nada yang dimana lirik-liriknya itu terbentuk atau tersusun berdasarkan ide dari penulis lagu yang biasanya juga lirik tersebut relate atau mewakili atas perasaan penulis lagu. Maka dari itu, lagu juga disebut karya sastra. Lirik lagu juga terkadang terbentuk atas dasar imajinasi pencipta lagu tersebut. Ungkapan sebuah makna ditulis secara terus terang dan jelas, biasanya juga ada yang secara implisit atau tersirat pada lagu tersebut.(Yanti C, 2021)

Definisi lagu atau syair yang dikatakan oleh Jan Van Luxembrung pada tahun 1989, ia menganggap bahwa syair atau lagu itu dapat dikatakan atau diartikan sebagai puisi begitupun sebaliknya. Seperti definisi teks-teks puisi yang dimana puisi-puisi tersebut tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkam juga semboyan, do'a-do'a juga sayir lagu pop.(Yanti C, 2021)

Pada karya sastra harus memahami maknanya, yang dimana makna tersebut pertautan yang ada di unsur-unsur pada bahasa itu sendiri. Makna itu sangat berkorelasi dengan karya sastra. Apalagi pada lagu kita tidak akan dapat menikmati atau menghayati lagu tersebut apabila kita tidak paham dan tidak megerti maksud dan arti pada lagu tersebut. Makna ini bertujuan untuk menyampaikan maksud atau arti pada suatu topik yang dibicarakan, yang berdampak pada pemahaman dan tanggapan kepada pendengarnya. Setiap kalimat atau kata yang ada pada lagu ini baik dalam teksnya maupun juga yang di syairkan atau di lagukan pasti memiliki makna pada kajian semantik.(Jambak & Zawawi, 2022)

Pada kajian ini, penulis akan menganalisis makna referensial pada lagu Albi Ya Albi karya Nancy Ajram, ia adalah seorang penyanyi wanita yang berkebangsaan Lebanon. Lahir pada 16 Mei 1983. Lagunya yang populer adalah Akhasmak Ah, Ya Salaam, Ah w Noss, dan Ya Tabtab w Dalla. Albumnya sendiri telah terjual sekitar 12 juta kopi di dunia Arab dan menjadikannya salah seorang penyanyi terkaya di Lebanon.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah analisis teks kualitatif dengan pendekatan teoritis. Langkah-langkah penelitian ini meliputi pengumpulan data, pembacaan dan pemahaman teks, interpretasi makna, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman lagu "Albi Ya Albi" karya Nancy Ajram dan membantu para pendengar musik pada lagu ini, khususnya para pecinta musik arabic untuk mendapatkan makna yang lebih dalam dan kompleks dari lagu ini.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah lagu 'Albi Ya Albi' karya Nancy Ajram yang mengandung makna referensial. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah

membaca dan mencatat. Dalam penelitian ini, saya mendeskripsikan hasil analisis dengan cara membuat beberapa tabel sehingga analisis ini dapat terstruktur dan terkonsep dengan jelas.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

قلبي يا قلبي
اتركني يا قلبي
مش وقتا هلق ارجع حب
هلق ما فيي
ومنا بايديي
ما بعرف شو صار له هالقلب

معقولة حبيتك
عا ذوقي لاقيتك
بعيوني في انت وبس
ليالي ليالي
عم بسهر ليالي
واشتقك من دون ما حس، آه

قلبي يا قلبي
اتركني يا قلبي
مش وقتها هلق ارجع حب، لا
هلق ما فيي
ومنا بايديي
ما بعرف شو صار له هالقلب

ما بعرف شو قالك
لو فيي ما قالك
عن قلبي و شو صاير فيه

ومبين علي
في سر بعيني
طمني حسيت بشي؟ آه

قلبي يا قلبي
اتركني يا قلبي
مش وقتا هلق ارجع حب، لا لا
هلق ما فيي
ومنا بايديي
ما بعرف شو صار له هالقلب، هالقلب

قلبي يا قلبي
اتركني يا قلبي
مش وقتا هلق ارجع حب، آه
هلق ما فيي
ومنا بايديي
ما بعرف شو صار له هالقلب، هالقلب

Kata/Kalimat	Jenis Makna	Analisis Makna
Hatiku, hatiku / قلبي يا قلبي	Makna Referensial	Mengacu pada hati sebagai pusat emosi dan perasaan cinta
Tinggalkan / اتركني يا قلبي aku, wahai hatiku	Makna Referensial	Merujuk pada keinginan untuk melepaskan diri dari perasaan cinta atau emosi yang menyakitkan
مش وقتا هلق ارجع حب/ Tidak ada waktu untuk membalas cinta sekarang	Makna Referensial	Mengidentifikasi bahwa penyanyi merasa tidak siap atau tidak ada kesempatan saat ini untuk terlibat dalam cinta.
Aku عاذوقي لا قيتك / menemukanmu dengan seleraku	Makna Referensial	Mengacu pada kesesuaian atau kecocokan seseorang dengan selera atau preferensi penyanyi.
ما بعرف شو صار له Entah apa yang / هالقلب terjadi pada hati ini	Makna Referensial	Pada kalimat atau kata ini menyatakan ketidakjelasan tentang apa yang dirasakan atau dialami oleh hatinya
معقوله حبيتك؟/ Mungkinkah aku ?mencintaimu	Makna Referensial	Pertanyaan yang reotris, yang dimana kalimat atau kata ini menggambarkan perasaan seseorang yang ragu terhadap perasaannya kepada seseorang.

Pada table diatas beberapa kalimat atau kata yang memiliki makna referensial, yang dimana makna referensial ini menjelaskan makna dari kalimat atau kata yang ada pada lagu Albi Ya Albi diatas.

KESIMPULAN

Dari beberapa kalimat atau kata pada lagu Albi Ya Albi yang saya teliti ini, Secara keseluruhan lirik ini menggambarkan perjalanan emosional yang kompleks dari seseorang yang berada di ambang cinta namun merasa belum siap dalam menghadapinya. Penggunaan dua bahasa memperkaya ekspresi emosional dan menunjukkan bagaimana perasaan cinta dan kebingungan adalah bersifat universal, melampaui batas-batas bahasa dan budaya. Referensi pada hati dan perasaan yang berubah-ubah serta pertanyaan tentang kesiapan emosional menjadi inti dari makna referensial pada lagu ini.

Pada intinya, lagu ini menceritakan seseorang yang sedang jatuh cinta, tapi ia berusaha keras untuk menolak perasaan tersebut. Hingga hatinya menjadi enggak tenang dan batinnya berkecamuk.

DAFTAR RUJUKAN

Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. (2021). ANALISIS MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI PADA LIRIK LAGU "CELENGAN RINDU" KARYA FIERSA BESARI. METABASA, 3(1).

Jambak, M. R., & Zawawi, M. (2022). Analisis makna referensial dan nonreferensial dalam antologi cerpen inspiratif 18 cerita menggugah. Kode: Jurnal Bahasa, 11(3), 188-203.

Septiana, P. M., & Page, S. M. (2017). MAKNA REFERENSIAL DAN NONREFERENSIAL PADA LIRIK LAGU SUNDA "MAWAR BODAS".

Halfian, W. O. (2022). MAKNA REFERENSIAL DAN NON REFERENSIAL DALAM LIRIK LAGU "OTAMPO NAPABALANO" DAN LIRIK LAGU "TONGKUNO". Cakrawala Listra: Jurnal Kajian Sastra, Bahasa, dan Budaya Indonesia, 5(1), 1-11.

Sari, I. P., Febriyanti, F., Ujung, T. A., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 7(1), 22-32.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).